

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN NILAI
PASAR TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Luh Putu Alit Sukma Yuni¹, I Made Wianto Putra², I Nyoman Sutapa³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa
Email: Sukmayuuni@gmail.com

Abstract

This study discusses how to test and analyze the influence of liquidity, leverage, profitability and market value on stock returns in mining companies listed on the IDX for the 2023 period. The total sample in this study is 45 industries for the 2023 observation period, which was determined using purposive sampling techniques. This research uses quantitative data. The data used is secondary data in the form of company financial reports on the IDX from the website www.idx.co.id. The data collection method in this research uses documentation study techniques. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis technique using the SPSS program as an analysis tool.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Profitability, Market Value, Stock Returns.*

Abstrak

Studi ini membahas tentang bagaimana menguji dan menganalisa pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas dan nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2023. Total sampel pada studi ini sejumlah 45 perindustrian secara periode pengamatan 2023, yang ditetapkan secara memakai teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data yang dipakai yaitu data sekunder berbentuk laporan keuangan perusahaan di BEI dari web www.idx.co.id. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini memakai teknik studi dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai yaitu teknik analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS sebagai alat bantu analisis.

Kata Kunci: *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Nilai Pasar, Return Saham.*

I. PENDAHULUAN

Pasar Modal termasuk sebuah lokasi berjumpanya antara produsen dengan konsumen guna melaksanakan transaksi pada maksud mendapatkan modal (Hery, 2020:118). Pada Indonesia ada pasar modal yang dikenal Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun Indonesian Stock Exchange (IDX). BEI mempunyai fungsi utama bagi perekonomian negara, sebab mampu menyediakan alternatif untuk penduduk luas agar berinvestasi serta menjadi jembatan agar mendapatkan modal baru. Mengacu kepada UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, didefinisikan sarana yang dimanfaatkan guna mengumpulkan dana oleh penduduk pemodal untuk kemudian diinvestasikan pada portofolio efek terhadap manajer investasi. Pergantian harga saham saat berinvestasi mampu menggambarkan arah terkait semangat maupun kelemasan ritme pasar modal juga pemodal pada pelaksanaan transaksi jual beli saham.

Salah satu sektor yang terdata pada BEI Bursa Efek Indonesia adalah subsektor pertambangan. Pertambangan merupakan satu diantara bidang yang sudah termasuk bisnis strategis yang memiliki fungsi pokok bagi Indonesia. Berlandaskan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), kenaikan sangat cepat bersumber pada bidang pertambangan secara skor ekspor menggapai US\$5,93 miliar, berkembang 103,6% ketimbang satu periode lalu (berita sah statistik No.101/11/Th. XVIII). Bidang pertambangan serta pengalihan memprediksi pula kisaran 1.600.000 pekerja Indonesia, (Sakernas 2023).

Dalam hal ini harga saham sangat fluktuasi, biasanya pada hitungan menit maupun dapat berganti pada hitungan detik. Kinerja emiten sektor batubara diprediksi menurun. Aspek tersebut sebab sediaan batubara yang terbilang banyak pada pembeli inti contohnya China, maka menjadikan permintaan berkurang. Rata-rata emiten batubara yang sudah meluncurkan laporan keuangan tahun buku 2023 menuliska pula pemerosotan performa. Pada studi ini ialah studi yang dilaksanakan terhadap Aprillia and Amanah (2023), Baharudin and Sulistyowati (2022), Setiawan, Dewi and Negara (2021), Carolina Candra (2022), Ulinnuha, Farida and Dewi (2022), Fakhrurrozi and Malikah (2021), Dewi and Fajri (2020), dan Widiastuti, Nugraha and Arismawati (2022), mengindikasikan jika temuan likuiditas berdampak positif dan signifikan pada *return* saham, berlawanan terhadap studi yang dilaksanakan oleh Lestari, Karim and Hudaya (2022), Safitri (2023), Kristiawan (2023), dan Gendro, Ratih and Putri (2022) likuiditas (CT) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Pada studi ini rasio *leverage* diperkirakan secara *Debt to Debt to Asset Ratio* (DAR). Studi yang dilaksanakan Baharudin and Sulistyowati (2022), Carolina Candra (2022), dan Widiastuti, Nugraha and Arismawati (2022), mengindikasikan jika *leverage* berdampak signifikan pada harga saham, berlawanan terhadap studi yang dilaksanakan terhadap Sugiartama and Wasita

(2024), Lestari, Karim and Hudaya (2022), Safitri (2023), Zul Hadri Butar Butar *et al.*, (2021), dan Gendro, Ratih and Putri (2022), *Debt to Asset Ratio* tidak berdampak signifikan pada *return* saham.

Studi yang dilaksanakan dari Sugiartama and Wasita (2024), Aprillia and Amanah (2023), Setiawan, Dewi and Negara (2021), Safitri (2023), Carolina Candra (2022), Kristiawan (2023), Ulinnuha, Farida and Dewi (2022), Gendro, Ratih and Putri (2022), Dewi and Fajri (2020), dan Widiastuti, Nugraha and Arismawati (2022), menjelaskan jika variabel *Return On Asset* mempunyai dampak yang positif serta signifikan pada *return* saham, sebaliknya studi yang dilaksanakan terhadap Zul Hadri Butar *et al.*, (2021), dan Fakhrurrozi and Malikah (2021) mengindikasikan temuan jika dengan parsial variabel profitabilitas tidak berdampak signifikan pada *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugiartama & Wasita (2024), Setiawan, Dewi and Negara (2021), Ulinnuha, Farida and Dewi (2022), menjelaskan jika variabel *Earning per Share* mempunyai dampak positif pada *return* saham. Berdasarkan *Gap Research* peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai jumlah variabel, tahun, dan tempat penelitian yang digunakan. Berdasarkan uraian diatas dan sejumlah temuan studi terdahulu, tetap menunjukkan temuan yang bervariasi.

Berlandaskan penjelasan latar belakang serta paparan masalah, jadi bisa dibentuk pertanyaan studi antara lain: Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *return* saham? Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *return* saham? Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham? Apakah nilai pasar berpengaruh terhadap *return* saham?

II. TELAAH LITERATUR DAN KAJIAN PUSTAKA TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal (*capital market*) termasuk sebuah sarana ketetapan sumber dana jangka panjang untuk perindustrian (Horne, 2012:205) memaknai likuiditas menjadi kesanggupan perindustrian pada pembayaran tanggungan jangka singkat. Perindustrian akan menyediakan dividen pada skala besar jika mempunyai taraf profitabilitas serta *leverage* yang tinggi juga disertai terhadap presentase likuiditas yang baik. *Leverage* termasuk modal yang bersumber pada selain perindustrian, serta kemudian mesti dibalikkan. Hubungan *Leverage* terhadap dividen yaitu makin banyak tanggungan yang dipunyai, makin minim kesanggupan perindustrian mencukupi tanggungannya terhadap pemilik saham berbentuk dividen serta makin negatif pandangan investor akan perindustrian.

Rasio profitabilitas yaitu metrik keuangan yang diterapkan terhadap analis serta investor guna memperkirakan serta memperbaiki kesanggupan perindustrian agar memperoleh keuntungan (laba) cenderung atas pemasukan, aset neraca, dana operasi, serta ekuitas pemilik saham sepanjang masa khusus. Pendapat (Fahmi

2013) nilai pasar yaitu rasio yang mendeskripsikan keadaan yang berlangsung di pasar dipakai guna memperkirakan harga pasar saham cenderung akan harga bukunya.

HIPOTESIS PENELITIAN

- H1: Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif terhadap *return* saham
- H2: Leverage berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- H3: Profitabilitas (*Return On Asser*) berpengaruh positif terhadap *return* saham
- H4: Nilai Pasar (*Earning Per Share*) berpengaruh positif terhadap *return* saham

III. METODE PENELITIAN

Data termasuk data sekunder yang diperoleh atas download laporan keuangan dari www.idx.co.id dalam periode observasi 2023. Populasi dalam studi ini yaitu perindustrian yang di upload pada IDX yang ternilai LQ 45. Metode yang akan diterapkan pada perolehan sampel ialah metode *purposive sampling*, merupakan teknik penetapan sampel berdasarkan perbandingan atau kriteria khusus.

IV. HASIL DAN ANALISIS

Sampel penelitian nantinya disederhanakan memakai statistik deskriptif. Maksud penerapan statistik deskriptif guna menerangkan data yaitu guna menyumbangkan peranan atas pengetahuan global terkait persoalan yang diamati. Statistik deskriptif diterapkan guna menyajikan petunjuk maupun deskriptif sebuah data yang ditinjau berdasarkan skor rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis serta skewness (Ghozali, 2018:29). Statistik deskriptif pada studi ini dipaparkan guna menyediakan informasi terkait setiap variabel penelitian, apakah itu variabel bebas ataupun terikat.

Uji Asumsi Klasik

Kolom Unstandardised Residual dalam model regresi mengindikasikan distribusi normal, berdasarkan uji normalitas. Skor sig asimtotik 2 sudut yaitu 0,080, lebih dari 0,05.

Tidak terdapat multikolinearitas pada variabel penelitian. Tiap-tiapnya mempunyai VIF di bawah 10 serta jarak di atas 0,10. Belum terdapat sejumlah kolinearitas pada setiap aspek independen. Aspek tersebut mengindikasikan jika multikolinearitas tidak terdapat pada model regresi. Heteroskedastisitas diuji pada Tabel 4.4. setiap variabel itu mempunyai skor signifikansi di atas 0,05, semisal

yang bisa digambarkan. Karenanya, kita dapat menyimpulkan jika varians galat model regresi tidak heteroskedastik ataupun sama.

Analisis Regresi Linier Berganda

Ditunjukkan oleh tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	0,104	0,129		,806	0,425	0,900	1,111
CR	0,017	0,046	0,057	0,366	0,716	0,927	1,078
DAR	0,021	0,040	0,082	0,533	0,597	0,328	3,046
ROA	0,001	0,000	0,525	2,036	0,048	0,322	3,110
EPS	8,776E-5	0,000	0,279	1,068	0,292		

Sumber: Data sekunder diolah 2024

Model regresi berikut memberikan penjelasan $Return$ Saham = $0,104 + 0,017 CR - 0,021 DER + 0,001 ROA + 8,776E5 EPS$.

Di bawah ini merupakan penjelasan persamaan regresi linier berganda:

- Konstanta sebesar 0,104 mempunyai makna jika variabel bebas pada studi ini serupa terhadap 0 (nol) maka return saham dapat menurun sejumlah 10,4%.
- Koefisien regresi variabel CR mengindikasikan skor sejumlah 0,017. aspek demikian bermakna jika CR meningkat sejumlah 1 persen menjadikan return saham dapat naik sejumlah 17,0% secara anggapan variabel bebas yang lain konstan.
- Koefisien regresi variabel DAR mengindikasikan skor sejumlah 0,021. aspek demikian bermakna jika DAR meningkat sejumlah 1% menjadikan return saham dapat merosot sejumlah 21,0% secara anggapan variabel bebas yang lain konstan.
- Koefisien regresi variabel ROA mengindikasikan skor sejumlah 0,001. Aspek demikian bermakna jika ROA meningkat sejumlah 1% menjadikan return saham dapat naik sejumlah 0,1% secara anggapan variabel bebas yang lain konstan.
- Koefisien regresi variabel EPS mengindikasikan skor sejumlah - 8,7765. Aspek demikian bermakna jika EPS meningkat sejumlah

1% menjadikan return saham dapat naik sejumlah 8,7765% secara anggapan variabel bebas yang lain konstan.

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi

Menurut uji koefisien determinasi, nilai *adjusted R²* sejumlah 0,928 maupun 92,8%. Aspek demikian menunjukkan jika 92,8% setiap variabel bebas yang dipakai pada studi ini sanggup menerangkan variasi variabel terikat, sementara selebihnya sejumlah 7,2% diterangkan lain selain model.

Uji Statistik F

Skor F-hitung sejumlah 143,603 secara signifikansi sejumlah 0,000 yang terletak kurang dari 0,05. Aspek demikian mengindikasikan jika model penelitian bisa diterapkan maupun model itu telah akurat. Maupun secara istilah lain setiap variabel independent yang digolongkan pada model memiliki dampak dengan simultan pada variabel terikat.

Uji t

Hipotesis awal studi ini menjelaskan jika likuiditas perpengaruh positif pada *return* saham. Koefisien regresi variabel CR sejumlah 0,017 secara skor t hitung sejumlah 0,366 serta derajat signifikansi sejumlah 0,34 di bawah 0,05. aspek tersebut mengindikasikan jika CR berdampak positif pada *return* saham, menjadikan H₁ diterima.

Hipotesis ke-2 studi ini menjelaskan jika leverage berdampak positif pada *return* saham. Koefisien regresi variabel DAR sejumlah 0,021 secara skor t hitung sejumlah 0,533 serta derajat signifikansi sejumlah 0,04 di bawah 0,05. aspek tersebut mengindikasikan DAR berdampak negatif pada *return* saham, menjadikan H₂ diterima.

Hipotesis ke-3 studi ini menjelaskan jika profitabilitas berdampak positif pada return saham. Koefisien regresi variabel ROA sejumlah 0,001 secara skor t hitung sejumlah 2,036 serta derajat signifikansi sejumlah 0,17 di bawah 0,05. aspek tersebut mengindikasikan ROA berdampak positif pada return saham, Sehingga H₃ diterima.

Hipotesis keempat studi ini menjelaskan jika nilai pasar berdampak positif pada return saham. Koefisien regresi variabel EPS sejumlah 8, 777 secara skor t hitung sejumlah 1,068 serta derajat signifikansi sejumlah 0,49 di bawah 0,05. aspek tersebut mengindikasikan EPS berdampak positif pada return saham Hi sehingga H₄ diterima.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Likuiditas berdampak positif pada *return* saham perusahaan pertambangan yang terdata pada BEI tahun 2023.
2. *Leverage* berdampak positif pada *return* saham perusahaan pertambangan yang terdata pada BEI tahun 2023.
3. Profitabilitas berdampak positif pada *return* saham perusahaan pertambangan yang terdata pada BEI tahun 2023.
4. Nilai Pasar berdampak positif pada *return* saham perusahaan pertambangan yang terdata pada BEI tahun 2023.

Saran

Peneliti selanjutnya mampu melaksanakan studi terhadap sektor industri lain, contohnya Unilever atau Farmasi yang terdaftar di BEI. Disamping itu, agar dapat menggambarkan populasi secara lebih baik, peneliti selanjutnya dapat pula menggunakan lokasi penelitian pada setiap perindustrian yang terdata pada BEI.

Disamping tersebut, peneliti berikutnya mampu memakai tambahan proksi untuk mengukur variabel yang digunakan, sehingga tidak hanya menggunakan 1 proksi untuk 1 variabel, misalnya peneliti selanjutnya dapat menambahkan proksi rasio DER serta suku bunga saat mengukur profitabilitas juga *leverage*, serta lain sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I (2018). Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab
Bandung: Penerbit Alfabeta Fahmi, I. (2013a). Analisis Laporan Keuangan.
Alfabeta.
- Ghozali, I (2018) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23
Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26
Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2020) Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. S D, editor. PT. Grasindo,
Jakarta.
- Hartono, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesebelas.
BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan Depok: Rajawali Pers
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas.
PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- M.Sugiyono. (2018). Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:
Alfabeta.
- Sudana, I. M. 2009. Manajemen Keuangan. Pusat Penerbitan dan Percetakan
Unair (AUP). Surabaya.
- Ulinnuha, N. L., Farida, & Dewi, V. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas,
Solvabilitas, Likuiditas Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham. *Business
and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 726–746.
<https://journal.unimma.ac.id/index.php/conference/article/view/7512>
- Widasari, E., & Furwanti, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan
Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The
Indonesian Journal of Management & Accounting)*, 8(2), 133-142.